

## ANALISIS MONDAY EFFECT, WEEKEND EFFECT DAN PENGARUH HARI PERDAGANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA KELOMPOK SAHAM INDEKS LQ 45 DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE FEBRUARI 2017 – JANUARI 2018

Tiara Intan Sari<sup>1</sup>, Susi Susilawati<sup>2</sup>  
STIE Muhammadiyah Jakarta  
Email : sslawati10@gmail.com<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini (1) adalah untuk mengetahui perbedaan return saham pada hari Senin sampai dengan hari Jumat (2) untuk mengetahui apakah terjadi *Monday Effect* pada perdagangan saham, (3) untuk mengetahui apakah terjadi *Weekend Effect* pada perdagangan saham, (4) untuk mengetahui pengaruh hari perdagangan terhadap *return* saham di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data harian saham perusahaan-perusahaan yang masuk ke dalam indeks LQ 45 pada periode Februari 2017 sampai Januari 2018 yaitu berjumlah 42 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik uji beda (*one sample t test* dan *independent sample t test*), uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda (uji t). Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Terdapat Perbedaan signifikan return saham pada hari perdagangan (2) Tidak Terjadi *Monday Effect* pada perdagangan saham pada kelompok saham indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (3) Tidak terjadi *Weekend Effect* pada perdagangan saham pada kelompok saham indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (4) Pada Uji t menunjukkan bahwa hari Selasa, Rabu, dan Kamis berpengaruh signifikan terhadap return saham sedangkan pada hari Senin dan Jumat tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

**Kata Kunci** : *Monday Effect*, *Weekend Effect*, *Return* saham, Hari Perdagangan

### PENDAHULUAN

Pasar modal sudah menjadi jalan alternatif bagi pihak yang mempunyai kelebihan dana/investor dengan pihak yang membutuhkan dana. Investor dapat menginvestasikan dana yang dimilikinya dengan *return* yang diharapkan. Oleh karena itu harus diperhatikan waktu yang tepat atau *market timing* yang menjelaskan kapan saat yang tepat untuk membeli asset dan kapan saat yang tepat untuk menjual asset. Dengan melihat *market timing* yang tepat dapat menentukan harga dan waktu yang menguntungkan agar mendapatkan *return* dan meminimalisasi resiko (Thadete, 2013).

Agar resiko investasi dapat diminimalkan para investor membutuhkan informasi-informasi terkait perusahaan tertentu sehingga investor mengetahui resiko yang akan dihadapi dan *return* yang akan diperoleh dari investasi tersebut. Terdapat beberapa aspek lain yang harus di perhatikan oleh investor untuk menyusun strategi berinvestasi dalam pengambilan keputusan terutama dalam mempengaruhi *return* saham salah satunya adalah memperhatikan pula *return* saham pada hari – hari perdagangan dalam seminggu, kapan harus membeli atau menjual saham (Masitoh, 2015).

Dalam teori pasar efisien, *return* yang normal dapat diperoleh oleh investor karena tidak ada perubahan harga yang bersifat konstan, (Budileksmana & Hambayanti, 2006) namun menurut penelitian sebelumnya ditemukan berbagai pelanggaran terhadap teori tersebut, dimana pelanggaran disebut *seasonal anomaly* (anomaly musiman) atau *calendar effect* (efek kalender) pada pasar finansial. Salah satu anomali musiman yang sering dianalisis adalah *Day Of The Week effect*, yaitu suatu anomali yang menyebabkan *return* hari perdagangan dalam seminggu berbeda. Fenomena ini menyebutkan bahwa pada hari senin *return* saham lebih rendah dibandingkan dengan hari lainnya atau yang dikenal dengan *Monday Effect*, sedangkan pada hari jumat *return* saham dinyatakan positif atau yang dikenal dengan *Weekend Effect* (Anwar & Mulyadi, 2015).

Hari Senin merupakan awal dari hari perdagangan setelah hari libur akhir pekan. Dampak dari hari libur tersebut menimbulkan kurang bergairahnya pasar modal dan mempengaruhi *mood* investor dalam berinvestasi (Thadete, 2013). Investor cenderung merasa pesimis di hari senin dan cenderung merasa optimis di hari jumat. Kecenderungan perilaku ini membuat *return* pada hari senin secara rata-rata menjadi negative dan pada hari jumat menjadi positif. Adapun penyebab lainnya adalah pengumuman berita buruk dari entitas tertentu, dengan begitu maka investor akan segera bertindak dengan menjual sahamnya di hari senin ketika tahu mengenai berita buruk atas perusahaannya tersebut.

Beberapa penelitian terdahulu diantaranya yang dilakukan oleh Cahyaning dyah (2005), dimana hasilnya adalah menemukan *day of week effect* dimana *return* terendah terjadi pada hari Senin (*Monday Effect*) dan *return* tertinggi terjadi pada hari Jumat (*Weekend Effect*). Begitupun penelitian yang dilakukan oleh Iramani dan Ansyori Mahdi (2006) menemukan adanya *Day Of The Week effect* pada Bursa Efek Jakarta untuk periode 1999-2003, dimana *return* terendah terjadi pada hari Senin (*Monday Effect*) dan *return* tertinggi pada hari Jumat (*Weekend Effect*). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hansel Tanuwijaya (2013) menemukan bahwa perbandingan *return* hari Senin dengan hari lainnya tidak selalu memiliki perbedaan *return* negatif yang besar dan hari Senin tidak selalu berpengaruh terhadap *return* pada setiap interval perdagangan. Serta penelitian yang dilakukan oleh Havid Sularso, Eko Suyono, dan Dwi Rahmawanto (2011) dengan menggunakan uji t satu sampel, rata - rata hitung, dan analisis regresi linier berganda tidak menemukan adanya *Monday Effect* dan *Weekend Effect* pada perusahaan LQ45 periode Agustus 2010 sampai Januari 2011.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang diteliti dengan menganalisa data angka menggunakan metode statistik dan pengujian hipotesis Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan penutupan harga saham pada kelompok saham indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia periode Februari 2017 sampai dengan Januari 2018 melalui website <http://finance.yahoo.com>, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan melakukan analisis uji beda serta analisis regresi. Populasi penelitian ini adalah kelompok saham indeks LQ 45 yang ada di Bursa Efek Indonesia dengan metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Kriteria yang digunakan adalah perusahaan yang konsisten terdaftar saham indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia pada periode Februari 2017 sampai Januari 2018. Jadi, selama periode penelitian dari sejumlah 45 perusahaan, jumlah sampel yang diambil sebanyak 42 perusahaan atau terdapat 3 perusahaan yang tidak dimasukan sebagai sampel penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Bursa Efek Indonesia adalah Lembaga pemerintah yang berperan sebagai penyelenggara bursa. Artinya, Bursa Efek Indonesia bertugas untuk memfasilitasi perdagangan efek di Indonesia. Bursa Efek Indonesia merupakan bursa resmi di Indonesia, sehingga bagi para perusahaan yang ingin *go public* di Indonesia harus melalui BEI. Objek penelitian ini dilakukan pada perusahaan *go public* yang terdaftar pada kelompok saham indeks LQ 45 pada periode 1 Februari 2017 sampai 31 Januari 2018. LQ 45 adalah indeks pasar saham Bursa Efek Indonesia yang terdiri dari 45 perusahaan yang mempunyai kriteria tertentu. Kriteria-kriteria tersebut sebagai berikut:

1. Masuk dalam urutan 60 terbesar dari total transaksi saham di pasar reguler (rata-rata nilai transaksi selama 12 bulan terakhir)
2. Urutan berdasarkan kapitalisasi pasar (rata-rata nilai kapitalisasi pasar selama 12 bulan terakhir)
3. Telah tercatat di BEI selama paling sedikit 3 bulan
4. Kondisi keuangan dan prospek pertumbuhan dan nilai transaksi yang tinggi

Berdasarkan hasil penelitian diatas diperoleh perhitungan sebagai berikut:

- a) pada hari Senin nilai koefisien regresi sebesar -3,252 dengan nilai  $t_{\text{statistik}} 1,927 < 1,96$  dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%) dengan nilai signifikansi  $0,054 > 0,05$  yang menyatakan bahwa secara parsial hari Senin tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
- b) Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa hari selasa nilai koefisien regresi sebesar 2,092 dengan nilai  $t_{\text{statistik}} 15,126 > 1,96$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang menyatakan bahwa secara parsial hari Selasa berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.
- c) Nilai koefisien regresi hari rabu sebesar -1,126 dengan nilai  $t_{\text{statistik}}$  sebesar  $11,042 > 1,96$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 > 0,05$  yang menyatakan bahwa secara parsial hari Rabu berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham.
- d) Hasil penelitian pada hari kamis menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -6,826 dengan nilai  $t_{\text{statistik}}$  sebesar  $4,374 > 1,96$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  yang menyatakan bahwa secara parsial hari kamis berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham.
- e) Pada hari Jumat koefisien regresi sebesar 4,195 dengan  $t_{\text{statistik}}$  sebesar  $0,252 < 1,96$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,801 > 0,05$  yang menyatakan bahwa secara parsial pada hari Jumat tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan secara parsial hari Selasa, Rabu, dan Kamis yang berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan pada hari Senin dan Jumat tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Dari analisis dan pembahasan data penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat perbedaan signifikan antara *return* saham pada hari perdagangan dalam satu minggu (Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jumat) pada kelompok saham indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia periode Februari 2017 sampai dengan Januari 2018

2. Tidak Terjadi *Monday Effect* pada perdagangan pada kelompok saham indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia periode Februari 2017 sampai dengan Januari 2018
3. Tidak terjadi *Weekend Effect* pada perdagangan saham pada kelompok saham indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia periode Februari 2017 sampai dengan Januari 2018
4. Secara parsial hari Selasa, Rabu, Kamis berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, sedangkan hari Senin dan Jumat tidak berpengaruh signifikan.

### Saran

Ada beberapa saran yang dapat jadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya, antara lain:

1. Bagi peneliti, sebelum melakukan penelitian ini lebih baik harus mengkaji lagi dan memperbanyak bahan referensi agar sumber yang didapat lebih berkembang
2. Bagi perusahaan, agar menambah informasi terkait perdagangan saham yang terjadi di perusahaan, sehingga investor dapat mempertimbangkan keputusan dalam berinvestasi
3. Bagi investor, dalam berinvestasi dapat mempertimbangkan hari perdagangan agar dapat mengambil keputusan yang tepat.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N. (2014). Pengaruh Beta Saham Terhadap Return Saham Hari Senin dan Jumat Pada IDX30. *Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen*.
- Alzeta, M. (2007). Efek Hari Perdagangan Terhadap Return Saham: Suatu Telaah Atas Anomali Pasar Efisien. *Jurnal Ilmu Manajemen, Vol. 3, No. 1*, 31-42.
- Anwar, Y., & Mulyadi, M. S. (2015, May 7). The Day Of The Week In Indonesia, Singapore, And Malaysia.
- Arieyani, P. (2009). Efek Anomali Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol. 13, No. 1*, hal. 1- 14.
- Binarto, I. (2006). Day Of The Week Effect Terhadap Daily Market Return Di Bursa Efek Jakarta Periode 1983-2004. *Skripsi*.
- Budileksamana, A. (2005). Fenomena The Monday Effect Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal*.
- Budileksmana, A., & Hambayanti, S. (2006). Stabilitas Fenomena The Monday Effect Di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi, Vol. 7 No. 2*.
- Cahyaningdyah, D. (2005). Analisis Pengaruh Har Perdagangan Terhadap Return Saham: Pengujian Week-Four Effect dan Rogalski Effect di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia, Vol. 20, No. 2*.
- Cahyaningdyah, D., & Witiastuti, R. S. (2010). Analisis Monday Effect Dan Rogalski Effect Di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Dinamika Manajemen Vol. 1, No.2*, 154-168.
- Chepe. (2009, November 11). *Kumpulan Pengetahuan Terbatas*. Retrieved Agustus 17, 2018, from blogspot: <http://listyo-punya.blogspot.com/2009/11/abnormal-return.html>
- Darmadji, T., & Fakhruddin, H. M. (2011). *Pasar Modal Di Indonesia* (Edisi Ketiga ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Iramani, R., & Mahdi, I. (2006). Pengaruh Hari Perdagangan Terhadap Return Saham Pada BEJ. *Akuntansi Dan Keuangan Vo. 8, No. 2*, 63-70.

- Iswardhini, T. D. (2013). Pengaruh Monday Effect Terhadap Return Saham Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010-2012. *Skripsi*.
- Jogiyanto. (2015). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Edisi 10 ed.). Yogyakarta: BPFE UGM.
- Jogiyanto. (2017). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi* (Edisi Kesebelas ed.). Yogyakarta: UGM.
- Kurniawan, A. A. (2012). Analisis Pengaruh Hari Perdagangan Terhadap Return Saham Perusahaan Bidang Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Probisnis Vol. 5 No. 2*, 62-73.
- Luhglatno. (2011). Analisis Weekend Effect Terhadap Return Saham Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan, Vol. 2 No 2*.
- Lutfiaji. (2013). Pengujian The Day Of The Week Effect, Week Four Effect, dan Rogalski Effect Terhadap Return Saham LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal*.
- Masitoh, T. (2015). Pengaruh Hari Perdagangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perkebunan Di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 4-15.
- Nachrowi. (2006). *Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI.
- Nachrowi, N. D., & Usman, H. (2006). *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika Untuk analisis Ekonomi dan Keuangan*. Jakarta: LPFE Universitas Indonesia.
- Purwati, A. I. (2015). Studi Pengaruh Hari Perdagangan Terhadap Return Saham Pada BEI: Pengujian Week Four Effect Dan Rogalski Effect. *skripsi*.
- Rahmawati, S. (2016). Analisis Monday Effect Dan Weekend Effect Pada Return Saham Perusahaan LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*.
- Sugiono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan ( Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D )*. Bandung: Alfabet.
- Sularso, H., Suyono, E., & Rahmawanto, D. (2011). Analisis Monday dan Weekend Effect Pada Saham Perusahaan LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal*.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*. (G. Sudibyo, Ed.) Yogyakarta: PT Kanisius.
- Thadete, M. G. (2013). Fenomena "Monday Effect" Di Bursa Efek Indonesia. *Finesta Vol. 1, No. 2*, 96-101.
- Wati, L. N. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis Terapan Aplikasi SPSS, EViews, Smart PLS, dan AMOS*. (Momon, Ed.) Bandung: CV. Mujahid Press.
- Wihandaru. (2004). Pengaruh Hari Perdagangan Saham Terhadap Indeks Harga Saham (Kasus Paada IHSG dan Indeks LQ45 Tahun 2000). *Utilitas Jurnal Manajemen dan Bisnis, Vol. 12 No.1* , 73-89.
- Wijaya, H. (2013). Anomali Pasar Day Of The Week Effect dan Monday Effect Pada Bursa Efek Indonesia. *skripsi*.